

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT Bilah Plantindo mengenai perbandingan efektivitas biaya pemupukan menggunakan metode **EMDEK** dan **manual**, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. **Metode EMDEK lebih efisien secara waktu dan tenaga.** EMDEK mampu memupuk 1 hektare dalam waktu ± 30 menit, sedangkan metode manual membutuhkan ± 92 menit. Ini menunjukkan bahwa produktivitas kerja dengan EMDEK hampir tiga kali lebih cepat.
2. **Dari sisi biaya, EMDEK juga lebih hemat.** Biaya per pokok menggunakan EMDEK sebesar Rp8.629,- sedangkan metode manual Rp8.769,-. Artinya, EMDEK lebih hemat Rp140,- per pokok atau Rp910.000,- per blok.
3. **Hasil kuesioner menunjukkan 71% responden memilih EMDEK,** terutama karena kecepatannya dan efisiensi tenaga kerja, meskipun beberapa masih menganggap manual lebih mudah digunakan.
4. Penggunaan teknologi seperti EMDEK terbukti dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan pemupukan kelapa sawit, terutama di area luas seperti PT Bilah Plantindo.
5. Pekerja *EMDEK* maupun manual bekerja selama 6 jam kerja dengan output sebagai berikut : Jumlah Total Hektar Kerja : Jumlah Total Pekerja
6. **Untuk alat EMDEK hanya bisa menyebarkan pupuk** makro saja dan tidak bisa menyebarkan pupuk cair

5.2 Saran

1. **Untuk perusahaan,** disarankan lebih banyak menggunakan metode EMDEK dalam kegiatan pemupukan karena terbukti lebih efisien baik dari

segi waktu maupun biaya, terutama untuk skala lahan besar. Namun harus memperhatikan area lahan terutama lahan gambut.

2. **Untuk tenaga kerja lapangan**, pelatihan penggunaan EMDEK perlu ditingkatkan agar alat dapat digunakan secara optimal dan efisiensinya tetap terjaga